

IMPLEMENTATION OF TAMAN BACA PROGRAM TO INCREASE CHILDREN'S INTEREST IN READING IN KALIKOA VILLAGE

Salma Aufie Khumairoh¹

Umi Hani²

Ahmad Faozan³

Syukron Ma'mun⁴

Achmad Nurjannah⁵

Institut Agama Islam Cirebon

salmaufie22@gmail.com

Issue Process

Received:16-10-2022

Revised:16-12-2022

Accepted:10-08-2023

DOI:

10.58773/alnaqdu.v4i2.150

Abstract

The habit of reading must be instilled from an early age to increase children's horizons. Reading will train children to be more sensitive, active and creative. In this case the motivation to read is needed to encourage someone to love reading. However, in motivating children to like reading, there are often problems with the availability of reading facilities. The implementation method used in this service is the method of providing reading gardens and reading habits. The target of the program is the community, especially children who live in Kalikoa Village. The target setting is an effort to increase children's interest in reading and make it easier to get reference books. The reading garden program begins with a survey of locations that are easily accessible to readers in Kalikoa Village, especially children who need a variety of reading sources to enrich their scientific treasures. The results of this community service activity are a solution to the lack of access and reading facilities and become one of the efforts to increase children's interest in reading in Kalikoa Village. Motivation to read is very necessary to encourage someone to love reading. However, in motivating children to like to read, there are often problems with the availability of reading facilities. The absence of facilities and infrastructure to increase children's interest in reading is the reason for the establishment of a reading park that can be used for the surrounding community. Reading gardens can broaden the horizons of its users and serve as a medium for lifelong learning.

Keyword:

Reading Garden;

Children's Interest in

Reading; Kalikoa Village

Abstrak

Kebiasaan membaca haruslah ditanamkan sejak dini untuk menambah cakrawala anak. Membaca akan melatih anak untuk lebih peka, aktif serta kreatif. Dalam hal ini motivasi untuk membaca sangatlah diperlukan untuk mendorong seseorang gemar dalam membaca. Akan tetapi, dalam memberikan motivasi kepada anak agar gemar membaca sering terkendala masalah ketersediaan sarana baca. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode penyediaan taman baca dan pembiasaan membaca. Sasaran dari program tersebut adalah masyarakat khususnya anak-anak yang bertempat tinggal di Desa Kalikoa. Penetapan sasaran tersebut merupakan suatu upaya untuk meningkatkan minat baca anak serta mempermudah untuk mendapatkan buku referensi. Program taman baca diawali dengan survey lokasi yang mudah dijangkau oleh pembaca di Desa Kalikoa khususnya anak-anak yang membutuhkan berbagai macam sumber bacaan untuk memperkaya khazanah keilmuan mereka. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan langkah solutif atas minimnya akses serta sarana baca serta menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan minat baca anak di Desa kalikoa. Motivasi untuk membaca sangatlah diperlukan untuk mendorong seseorang gemar dalam membaca. Akan tetapi, dalam

memberikan motivasi kepada anak agar gemar membaca sering terkendala masalah ketersediaan sarana baca. Ketiadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat baca anak menjadi alasan didirikannya taman baca yang bisa digunakan bagi masyarakat sekitar. Taman baca dapat memperluas wawasan bagi penggunaannya dan sebagai media belajar sepanjang hayat.

1. PENDAHULUAN

Budaya membaca atau biasa disebut literasi dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang ada. Untuk itu, budaya baca perlu ditingkatkan dengan membuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dapat mendekatkan masyarakat khususnya anak-anak dengan buku serta meningkatkan minat baca mereka.

Menurut Herman Wahadaniah (dalam Ratnasari, 2011:16) minat baca adalah suatu perhatian kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca orang tersebut memperoleh manfaat bagi dirinya. Minat baca anak dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan insting, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan dan pendidikan.

Kebiasaan membaca haruslah ditanamkan sejak dini untuk menambah cakrawala anak. Membaca buku hendaklah dijadikan sebagai sebuah kebutuhan. Membaca akan melatih anak untuk lebih peka, aktif serta kreatif. Dalam hal ini motivasi untuk membaca sangatlah diperlukan untuk mendorong seseorang gemar dalam membaca. Akan tetapi, dalam memberikan motivasi kepada anak agar gemar membaca sering terkendala masalah ketersediaan sarana baca. Salah satu penyebab kurangnya minat baca anak adalah faktor minimnya akses serta sarana dan prasarana di lingkungan masyarakat (Jessica, 2017). Maka dari itu yang diperlukan adalah membuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang berkontribusi dalam meningkatkan minat baca anak.

Desa Kalikoa merupakan salah satu dari delapan desa dalam wilayah Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. Kondisi di Desa Kalikoa masih belum memiliki sarana dan prasarana milik umum yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat baca, seperti perpustakaan, taman baca dan sejenisnya. Perpustakaan dan sejenisnya memiliki pengaruh penting dalam menciptakan masyarakat yang melek literasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional (Darmayanti 2016).

Ketiadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat baca anak menjadi salah satu alasan didirikannya taman baca yang bisa digunakan untuk umum bagi masyarakat sekitar terutama anak-anak di Desa Kalikoa. Taman baca dapat memperluas wawasan bagi penggunaannya dan sebagai media belajar sepanjang hayat. Diharapkan kehadiran taman baca menjadi salah satu faktor pendorong minat baca masyarakat khususnya anak-anak.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode penyediaan taman baca dan pembiasaan membaca. Pelaksanaan program taman baca

bertempatkan di taman Masjid Nurul Falah Desa Kalikoa, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon. Program tersebut dilaksanakan selama kurang lebih tiga minggu dimulai dari tanggal 7 September 2022 sampai dengan 28 September 2022.

Sasaran dari program tersebut adalah masyarakat khususnya anak-anak yang bertempat tinggal di Desa Kalikoa. Penetapan sasaran tersebut merupakan suatu upaya untuk meningkatkan minat baca anak serta mempermudah untuk mendapatkan buku referensi. Adapun sistematika pelaksanaan program taman baca yang pertama adalah mengadakan sosialisasi pemahaman tentang taman baca dan kontribusinya dalam meningkatkan minat baca anak di Desa Kalikoa. Selanjutnya, penyediaan lapak taman baca, buku bacaan serta tutor bagi anak-anak Desa Kalikoa. Lalu yang terakhir yaitu pendampingan dan pengarahan tentang taman baca dan pentingnya kesadaran akan budaya membaca.

3. HASIL PEMBAHASAN

Taman baca merupakan layanan pendidikan yang berfokus pada penyediaan perpustakaan kepada masyarakat sebagai upaya mendukung masyarakat untuk gemar membaca. Dalam Petunjuk teknis pengaduan, penyaluran dan pengelolaan bantuan taman bacaan masyarakat rintisan tahun 2013 yang dikeluarkan oleh direktorat pembinaan pendidikan masyarakat menyatakan bahwa adanya taman bacaan masyarakat sebagai sarana pendidikan bertujuan untuk menumbuh kembangkan minat atau kegemaran membaca guna mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat.

Taman baca hadir sebagai tempat baca dengan suasana yang sederhana dan terbuka bagi siapa saja yang ingin memanfaatkannya (Indriyani, et al: 2017). Dengan kata lain taman baca hadir sebagai sarana bagi masyarakat untuk mengakses informasi secara lebih mudah.

Keberadaan taman baca menjadi sangat penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat terutama anak-anak. Karena pengembangan budaya baca di masyarakat tidak hanya ditentukan oleh keinginan dan sikap terhadap bahan bacaan, tetapi juga ditentukan oleh ketersediaan serta kemudahan akses terhadap bahan bacaan. Hal tersebut didukung oleh regulasi yang ada, yaitu Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yang menyatakan bahwa pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman baca untuk menunjang pembudayaan kegemaran membaca.

Pada kegiatan KKM kami menemukan permasalahan tentang kurangnya minat baca pada masyarakat khususnya anak-anak di Desa Kalikoa. Hal ini dibenarkana oleh pernyataan Bapak Misbakh, S.H selaku kepala Desa Kalikoa, menurut beliau “minat baca masyarakat khususnya anak-anak disini masih sangat rendah karena lebih memilih main gadget, dan juga sebenarnya kita sudah ada rencana program perpustakaan desa untuk meningkatkan minat baca masyarakat, akan tetapi belum terlaksana”. Oleh karena itu kami selaku mahasiswa KKM membuat program Taman Baca.

Program taman baca sebagai salah satu program kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) diawali dengan survey lokasi yang memungkinkan untuk dijadikan tempat baca yang mudah dijangkau oleh pembaca di Desa Kalikoa khususnya anak-anak yang membutuhkan berbagai macam sumber bacaan untuk memperkaya khazanah keilmuan mereka. Selanjutnya kami mengadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya budaya membaca dan taman baca sebagai upaya meningkatkan minat baca anak. Pada saat sosialisasi, kami berkolaborasi dengan pemerintah desa kalikoa yang

berperan penting karena mereka sudah memiliki kedekatan secara emosional serta mempunyai power untuk membuat kebijakan.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan langkah solutif atas minimnya akses serta sarana baca. Kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan minat baca anak di Desa kalikoa.



Gambar 1. Dokumentasi Taman Baca

4. KESIMPULAN

Kebiasaan membaca haruslah ditanamkan sejak dini untuk menambah cakrawala anak. Membaca akan melatih anak untuk lebih peka, aktif serta kreatif. Dalam hal ini motivasi untuk membaca sangatlah diperlukan untuk mendorong seseorang gemar dalam membaca. Akan tetapi, dalam memberikan motivasi kepada anak agar gemar membaca sering terkendala masalah ketersediaan sarana baca. Ketiadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat baca anak menjadi salah satu alasan didirikannya taman baca yang bisa digunakan untuk umum bagi masyarakat sekitar terutama anak-anak di Desa Kalikoa. Taman baca dapat memperluas wawasan bagi penggunanya dan sebagai media belajar sepanjang hayat.

Acknowledgement

Rasa syukur kami tak lupa kami panjatkan dan haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu kami selama Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Institut Agama Islam Cirebon di Desa Kalikoa Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. Terkhusus kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kenikmatan pada setiap proses perjalanan hidup ,serta tak lupa kepada baginda Nabi Muhamad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami
2. H Ahmad Dahlan M.Ag Phd selaku Rektor Institut Agama Islam Cirebon yang telah memberikan arahannya kepada kami dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).
3. Achmad Syaefurrochim, M. Pd selaku koordinator Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).

4. Achmad Nurjannah selaku dosen pembimbing lapangan, atas segala bimbingannya selama kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM) dilaksanakan.
5. Misbakh Fauzi, S.H.i selaku Kepala Desa Kalikoa yang telah memberikan izin dan arahan dalam perjalanan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).
6. Teman-teman kelompok VI yang telah saling membantu dan bekerja sama pada saat pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).
7. Segenap masyarakat, para aparat desa, dan tokoh masyarakat Desa Kalikoa yang telah menerima para peserta Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dengan baik.
8. Dan juga pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Basalamah, M. R., Rizal, M., & Efendi, E. (2020). Penyediaan Rumah Baca Masyarakat Sebagai Solusi Cerdas Mengawali Budaya Membaca. *DINAMISIA*, 38-40.
- Dipayanti, K., Gracia, B. A., Hadi, A. N., Rahayu, R. S., & Salami, M. M. (2022). Rumah Baca Arrosa Sebagai Sarana untuk Meningkatkan Minat Baca pada Masyarakat Terutama Anak-Anak di Desa Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 117-119.
- Mustangin. (2018). Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak di Rumah Baca Bandung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 134-137.
- Ningrum, T. A., & Amelia, W. (2019). Upgrading Manajemen Organisasi Kenagarian dan Literasi Masyarakat Melalui Rumah Baca. *HALAQAH*, 413-415.
- Paramitha, A. (2021). Komunikasi efektif komunitas rumah baca dalam meningkatkan minat baca pada anak-anak di dusun Kanoman. *COMMIFAST*, 1-2.